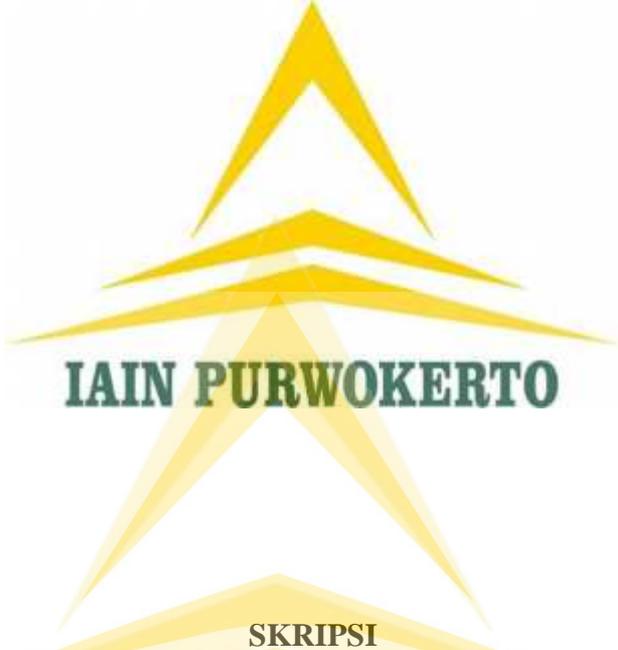


**KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DAN MOTIVASI BERPRESTASI  
PADA MAHASISWA PENDERITA KANKER PAYUDARA  
DI IAIN PURWOKERTO**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Jurusan Bimbingan Konseling Islam  
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**IAIN PURWOKERTO  
IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**SINDI MAKNOLINA**

**NIM. 1522101043**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2019**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang berhak memiliki kesejahteraan hidup. Manusia dipandang sebagai pribadi yang utuh, yang memiliki banyak aspek di dalam dirinya seperti fisik, sosial, intelektual, emosional, spiritual dan estetis. Manusia memiliki aspek fisik dan aspek psikologis yang saling mempengaruhi satu sama lain. Maka kesejahteraan hidup penting untuk dimiliki setiap orang karena kesejahteraan hidup merupakan hasil dari fungsi aspek fisik dan psikologis yang berjalan baik dan optimal dalam diri manusia.

Carol D. Ryff, mengatakan kesejahteraan psikologis tidak hanya terdiri dari efek positif, efek negatif dan kepuasan hidup, melainkan paling baik dipahami sebagai sebuah konstruk multidimensional yang terdiri dari sikap hidup yang terkait dengan dimensi kesejahteraan psikologis itu sendiri yaitu mampu merealisasikan potensi diri secara kontinu, mampu membentuk hubungan yang hangat dengan orang lain, memiliki kemandirian terhadap tekanan sosial, maupun menerima diri apa adanya, memiliki arti hidup, serta mampu mengontrol lingkungan eksternal.<sup>1</sup>

Kesejahteraan secara psikologis mampu berpengaruh juga terhadap motivasi berprestasi pada individu. Individu yang sudah sejahtera secara psikologis akan memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Perilaku

---

<sup>1</sup>Tia Ramadhani, dkk., Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well-Being*) Siswa yang Orangnya Bercerai (Studi Kasus yang Dilakukan pada Siswa di SMK Negeri 26 Pembangunan Jakarta), *Jurnal Bimbingan Konseling* Vol. 5 No. 1 (Jakarta: Psodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2016), hlm. 109.

berprestasi individu itu hakikatnya ditentukan oleh keinginannya untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi berprestasi menurut McClelland adalah suatu daya dalam mental manusia untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih baik, lebih cepat, lebih efektif dan lebih efisien daripada kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya.<sup>2</sup> Lebih lanjut McClelland mengatakan bahwa sumber utama munculnya motivasi karena kebutuhan manusia untuk berprestasi, berkuasa dan kerjasama. Prestasi memiliki dua jenis yaitu prestasi secara akademik dan non-akademik. Prestasi non-akademik bisa diraih dengan kemampuan bakat tertentu sedangkan prestasi akademik diperoleh dibangku pendidikan seperti sekolah umum SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi.

Menurut UU Nomor 2 Tahun 1989, Pasal 16, ayat (1), Perguruan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.<sup>3</sup> Peserta didik perguruan tinggi disebut mahasiswa.

Mahasiswa merupakan individu yang mengalami masa transisi dari remaja akhir menuju dewasa awal dengan banyak perubahan tugas-tugas dan tanggung jawab yang akan dihadapi. Smolak mengatakan, mahasiswa tidak dapat dikatakan sebagai remaja atau dewasa. Erikson menyatakan bahwa

---

<sup>2</sup>Maknun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Aswaja Pressindo, 2017), hlm 182.

<sup>3</sup>Dian Indriana TL, Amerti Irvin Widowati dan Surjawati, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik: Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang, *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* Vol. 18 No. 1, (Semarang: Program Studi Akuntansi Universitas Semarang, 2016), hlm. 40.

terdapat perbedaan tugas perkembangan dewasa awal yaitu mencari pasangan hidup dan terjadinya perubahan peran. Oleh karena itu, biasanya mahasiswa berusia sekitar 18-25 tahun berada pada masa dewasa transisi.<sup>4</sup>

Banyaknya perubahan yang terjadi pada saat dewasa transisi menyebabkan individu harus menyesuaikan diri pada perubahan-perubahan tersebut. Tahap dewasa transisi merupakan periode eksplorasi, dimana individu memiliki kesempatan untuk melakukan segala kemungkinan dan juga kesempatan untuk melakukan hal-hal baru dan cara hidup yang berbeda.<sup>5</sup> Pencapaian prestasi yang optimal juga harus diimbangi dengan kondisi badan yang sehat. Badan yang sehat merupakan aset penting dalam pemenuhan kebutuhan hidup untuk mencapai kesuksesan. Apabila salah satu diantara anggota badan kita mengalami sakit, maka pemenuhan kebutuhan hidup akan terhambat.

Sakit bisa berupa sakit ringan seperti batuk, pilek, gatal maupun sakit berat seperti diabetes mellitus, gagal ginjal dan kanker. Kanker memiliki beberapa jenis diantaranya yaitu: kanker hati, kanker darah, kanker otak dan kanker payudara. Kanker payudara adalah kanker yang paling umum diderita dan ditakuti oleh kaum perempuan. Hal ini dikarenakan kanker payudara bukan hanya sebagai organ yang memiliki fungsi biologis semata melainkan juga memiliki fungsi psikologis dan psikososial. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2013, insidens kanker pada tahun 2008

---

<sup>4</sup>Annisa Awaliyah dan Ratih Arnum Listiyandini, Pengaruh Rasa Kesadaran terhadap Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa, *Jurnal Psikogenesis* Vol. 5 No. 2, (Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas YASRI, 2017) hlm. 90.

<sup>5</sup>Annisa Awaliyah dan Ratih Arnum Listiyandini, Pengaruh Rasa Kesadaran terhadap Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa, ..., hlm. 90.

sampai 2012 mengalami peningkatan dari 12,7 juta kasus meningkat menjadi 14,2 juta kasus.<sup>6</sup>

Berbagai jenis pengobatan akan menimbulkan perubahan bagi tubuh penderitanya, baik secara fisik maupun psikologis yang akan berpengaruh terhadap kehidupan sosial. Payudara memiliki arti penting bagi seorang perempuan, bukan saja sebagai bagian dari reproduksi perempuan namun juga memiliki arti psikologis berupa konsep diri perempuan. Seorang perempuan merasa tidak lengkap atau tidak sempurna jika tidak memiliki payudara. Kebanyakan budaya, terdapat stereotip seksual yang kuat dimana payudara dianggap secara simbolik berkaitan dengan kehangatan, keibuan, dan kasih sayang. Perempuan dapat mengalami distress karena perubahan fisik atau menjadi pobia sosial dan menarik diri dari interaksi dengan orang lain.<sup>7</sup>

Kanker payudara yang bersarang ditubuh subjek muncul ketika subjek duduk di kelas 1 SMA. Awalnya hanya pendeteksian biasa melalui metode SADARI,<sup>8</sup> saat melakukan hal tersebut subjek merasa ada kejanggalan yang menyelip pada payudaranya. Akhirnya subjek memberanikan diri menyatakan pada kedua orangtuanya dan kemudian memeriksakannya kepada

---

<sup>6</sup>Departemen Kesehatan RI tahun 2015.

<sup>7</sup>Connie Melva Sianipar, dkk. Pengalaman Pasien Kanker Payudara Pada Suku Batak Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan*. Vol. VI No. 3 ISSN: 2087-2879. (Medan: Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara, 2018)., hlm. 35.

<sup>8</sup>SADARI adalah pemeriksaan payudara sendiri yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kanker payudara pada wanita. Indikasi utama kanker payudara adalah untuk mendeteksi terjadinya kanker payudara dengan mengamati payudara dari depan, sisi kiri dan sisi kanan, apakah ada benjolan atau tidak. Dikutip dari Dhita Aulia Ferdiani dan Mahalul Azam, Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Pemberian Materi Kanker Payudara, *Jurnal Pendidikan Kesehatan* Vol. 1 No. 2, (Semarang: Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat FIK Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm. 9.

dokter. Ternyata hal yang tidak diinginkan memang benar adanya bahwa subjek menderita kanker payudara. Dan selanjutnya diambil tindakan ringan, yaitu operasi pengangkatan benjolan yang bersarang di payudara subjek.

Awalnya subjek dan keluarga ragu untuk menjalani pengobatan tersebut. Namun, karena tidak memiliki pilihan lain selain mengutamakan keselamatan subjek. Maka subjek berusaha menerima saran dokter tersebut dan memberikan pengertian kepada kedua orangtuanya untuk bisa memberikan izin tindakan operasi pada benjolan tersebut. Operasi yang pertamapun berjalan dengan lancar dan subjek sudah dikatakan sembuh, namun setelah satu bulan menjalani operasi subjek merasakan adanya kejanggalan pada payudaranya. Kemudian subjek kembali untuk memeriksakannya dan ternyata tumbuh benjolan di payudaranya yang lain. Dan sampai saat ini subjek sudah menjalani operasi pengangkatan benjolan selama 6 kali.

Subjek tidak berhenti sampai disitu, ia dan keluarganya juga mengimbangi dengan pengobatan secara tradisional. Terkadang subjek juga sowan ke ndalem kyai atau ustadz untuk meminta doa dan sebagai penguat rohaninya. Kemudian muncul pertanyaan tentang bagaimana kesejahteraan psikologis subjek dan motivasi berprestasi pada mahasiswa penderita kanker payudara. Karena peneliti ingin melihat sisi positif dari seorang penderita kanker payudara dalam menjalani kehidupannya yang mengalami berbagai perubahan baik dari segi fisik maupun psikisnya. Apalagi di usianya yang masih dalam fase perkembangan, dimana subjek mengalami perubahan peran

dan pencarian jati diri. Individu yang memiliki konsep diri yang baik, ia akan mampu melewati masa transisi dengan baik serta menjalani kehidupannya dengan optimal.

SN juga menyampaikan kalo awalnya ia merasa depresi dengan sakit yang menyerangnya. Ia takut jika sebentar lagi akan meninggal, sebelum ia menjalani pendidikan di tingkat lanjut, sebelum ia menikah, sebelum ia membahagiakan kedua orangtuanya dll. Berkat motivasi dan bimbingan dari kedua orang tua, keluarga dan teman-teman dekat, maka subjek mulai berpikir positif, menerima keadaan dirinya dan mencoba menjalani kehidupan seperti semula untuk dapat berinteraksi dengan lingkungannya dan berusaha berbuat sesuatu yang bermanfaat disisa usianya. Dengan berusaha untuk selalu berbuat baik bagi lingkungan sekitar.

Dari studi ini penulis tertarik kepada mahasiswa penderita kanker payudara dalam menjalani proses pengobatan dan adaptasi dengan penyakit yang menyerangnya untuk bisa menjalani kehidupan pada umumnya seperti berinteraksi dengan orang lain, melakukan pertumbuhan personal, memiliki kemandirian dan berprestasi secara akademik dan non akademik. Maka dari itu penulis akan mengangkat penelitian tentang: **KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS DAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA MAHASISWA PENDERITA KANKER PAYUDARA DI IAIN PURWOKERTO.**

## B. Definisi Operasional

### 1. Kesejahteraan Psikologis

Kesejahteraan psikologis menurut Hurlock adalah sebuah kebutuhan untuk terpenuhinya tiga kebahagiaan yaitu penerimaan, kasih sayang dan pencapaian.<sup>9</sup> Menurut Aspinwall, kesejahteraan psikologis adalah keadaan yang menggambarkan bagaimana psikologis berfungsi dengan baik dan positif.<sup>10</sup> Ryff, menjelaskan bahwa kesejahteraan psikologis adalah sebuah konsep yang berusaha memaparkan tentang fungsi psikologis positif.<sup>11</sup> Jadi, menurut penulis kesejahteraan psikologis adalah keadaan yang menggambarkan psikologis individu berfungsi secara positif dan baik.

### 2. Motivasi Berprestasi

Motivasi adalah dorongan yang berasal dari dalam individu untuk bertindak laku tertentu.<sup>12</sup> Sedangkan prestasi adalah suatu pencapaian dari hasil usahanya sendiri. McClelland menyatakan bahwa motivasi berprestasi adalah hasil dari proses belajar dan dapat ditingkatkan melalui latihan.<sup>13</sup> Murray mendefinisikan motivasi berprestasi sebagai kebutuhan untuk menyelesaikan sesuatu yang sulit, menguasai sesuatu dengan cepat

---

<sup>9</sup>Adhyatman Prabowo, Kesejahteraan Psikologis Remaja di Sekolah, *JIPT* Vol. 4 No. 2, (Malang: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), hlm. 248.

<sup>10</sup>Tia Ramadhani, Djunaedi dan Atiek Sismiati S., Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well-Being*) Siswa yang Orangnya Bercerai (Studi Deskriptif yang dilakukan pada Siswa di SMK Negeri 26 Pembangunan Jakarta), *Jurnal Bombing Konseling* Vol. 5 No. 1, (Jakarta: FIP UNJ), hlm. 109.

<sup>11</sup>Tia Ramadhani, Djunaedi dan Atiek Sismiati S., Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well-Being*) Siswa yang Orangnya Bercerai, ... hlm. 110.

<sup>12</sup>Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: PT. Andi Offset, 1992), hlm. 169.

<sup>13</sup>Lili Garliah dan Fatma Kartika Sari Nasution, Peran Pola Asuh Orangtua Dalam Motivasi Berprestasi, *Jurnal Psikologia* Vol. 1 No. 1, (Sumatera: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, 2005), hlm. 38.

dan mandiri, menyelesaikan permasalahan dan mencapai standard yang tinggi, menantang diri sendiri, bersaing dan mengungguli orang lain, mengembangkan penguasaan atas objek fisik, kemanusiaan, dan ide serta melakukan semua hal tersebut sebagai kebanggaan, dengan latihan-latihan yang baik.<sup>14</sup>

Jadi, menurut penulis Motivasi berprestasi adalah sebuah kebutuhan untuk menyelesaikan suatu yang sulit, menguasai sesuatu dengan cepat dan mandiri, yang dapat dilakukan dengan proses belajar dan dapat ditingkatkan melalui latihan.

### 3. Mahasiswa

Susantoro mengatakan bahwa mahasiswa adalah kalangan muda yang berumur 18-30 tahun yang memang dalam usia tersebut mengalami suatu peralihan dari tahap remaja ke tahap dewasa. Susantoro menyatakan sosok mahasiswa juga kental dengan nuansa kedinamisan dan sikap keilmuannya yang dalam melihat sesuatu berdasarkan kenyataan objektif, sistematis dan rasional.<sup>15</sup>

Mahasiswa merupakan individu yang mengalami masa transisi dari remaja akhir menuju dewasa awal dengan banyak perubahan tugas-tugas dan tanggung jawab yang akan dihadapi. Smolak mengatakan, mahasiswa tidak dapat dikatakan sebagai remaja atau dewasa. Erikson menyatakan bahwa terdapat perbedaan tugas perkembangan dewasa awal yaitu mencari

---

<sup>14</sup>Ratna Haryani dan M.M.W. Tairas, Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Berprestasi dari Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi, *Jurnal Psikologia Pendidikan dan Perkembangan* Vol. 3 No. 1, (Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2014), hlm. 33.

<sup>15</sup>Ade Rahmawati SRG, Motivasi Berprestasi Mahasiswa ditinjau dari Pola Asuh, *Skripsi*, (Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, 2006), hlm. 18.

pasangan hidup dan terjadinya perubahan peran. Oleh karena itu, biasanya mahasiswa berusia sekitar 18-25 tahun berada pada masa dewasa transisi.<sup>16</sup>

Jadi, menurut penulis Mahasiswa adalah individu yang sedang mengalami suatu peralihan dari masa remaja ke masa dewasa dengan banyak perubahan tugas-tugas dan tanggungjawab yang akan dihadapi.

#### 4. Kanker Payudara

Kanker Payudara merupakan penyakit kanker yang paling umum diderita oleh kaum perempuan. Kanker payudara menyebabkan sel dan jaringan payudara berubah bentuk menjadi abnormal dan bertambah banyak secara tidak terkendali.<sup>17</sup>

### C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana cara mewujudkan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa penderita kanker payudara?
2. Bagaimana motivasi berprestasi pada mahasiswa penderita kanker payudara?

---

<sup>16</sup>Annisa Awaliyah dan Ratih Arnum Listiyandini, Pengaruh Rasa Kesadaran terhadap Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa, ..., hlm. 90.

<sup>17</sup>Connie Melva Siniapir, Nurmaini dan Nur Afi Darti, Pengalaman Psien Kanker Payudara Suku Batak yang Menjaln Kemoterapi, *Junal Keperawatan* Vol. 6 No. 3, (Medan: Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara, 2018), hlm. 35.

## **D. Tujuan dan manfaat penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- a. Untuk mengetahui cara mewujudkan kesejahteraan psikologis pada mahasiswa penderita kanker payudara.
- b. Untuk mengetahui motivasi berprestasi pada mahasiswa penderita kanker payudara.

### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

- a. Secara teoritis
  - 1) Memberikan khazanah keilmuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling, khususnya Konseling Sosial, Konseling Rehabilitasi dan Konseling Klinis mengenai kesejahteraan psikologis dan motivasi berprestasi pada mahasiswa penderita kanker payudara.
  - 2) Memberikan sumbangan pengertian kepada penderita kanker payudara untuk mengembangkan potensi dalam dirinya secara kontinu, mampu menghadapi tekanan sosial dan berusaha berpikir positif dilingkungan sekitarnya.
  - 3) Memberikan sumbangan pemikiran mengenai kesejahteraan psikologis dan motivasi berprestasi penderita kanker payudara untuk tetap berinteraksi sosial, bercita-cita dan mewujudkan

impiannya dalam rangka pencapaian penuh dari potensi psikologi seseorang.

b. Secara Praktis

- Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi sarana bagi penulis untuk mengetahui kesejahteraan psikologis dan motivasi berprestasi pada mahasiswa penderita kanker payudara. Menjadikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

- Bagi responden

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi tentang kesejahteraan psikologis dan motivasi berprestasi pada mahasiswa penderita kanker payudara untuk tetap berprestasi dan memenuhi kebutuhan hidup layaknya orang normal pada umumnya.

- Bagi instansi

Memberikan kemudahan terutama dari segi Bimbingan dan Konseling, mahasiswa, dosen, orangtua atau keluarga yang memiliki saudara penderita kanker payudara untuk tetap berhubungan positif dengan orang-orang disekitarnya dan berprestasi sesuai dengan standard kesempurnaan dalam diri.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis diantaranya adalah:

Pertama, hasil penelitian skripsi milik Devi Tri Wahyuningtiyas yang berjudul Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well-Being*) Orang Tua dengan Anak ADHD (Attention Deficit Hyperactive Disorder) di Surabaya. Dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2016, memaparkan bahwa orang tua yang memiliki anak ADHD harus mampu mencapai tahapan penerimaan diri, memiliki hubungan positif dengan orang lain, mandiri, penguasaan terhadap lingkungan, memiliki tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi sehingga orang tua memiliki harapan untuk terus menuntun kemampuan anak dengan harapan bisa berkembang seperti teman sebayanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dimensi-dimensi dan faktor apa saja yang menyebabkan kesejahteraan psikologis orang tua dengan anak ADHD. Metode yang digunakan melalui pendekatan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus.<sup>18</sup> Berbeda dengan penelitian ini adalah subjek yang berfokus kepada seorang mahasiswa penderita kanker payudara, bagaimana kesejahteraan psikologis dan motivasi berprestasi subyek dalam menjalankan pengobatan demi terwujudnya impian-impian subyek. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

---

<sup>18</sup>Devi Tri Wahyuningtiyas, Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well-Being*) Orang Tua Dengan Anakan ADHD (Attention Deficit Hyperactive Disorder) di Surabaya, *Skripsi*, (Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016), hlm. xv.

Kedua, hasil penelitian Jurnal Vol. 43 No 2 milik Karyono, Kartika Sari Dewi dan Lela TA. yang berjudul Penangan Stres dan Kesejahteraan Psikologis Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Radioterapi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Dari Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang tahun 2008, memaparkan bahwa strategi penanganan stress sangat menentukan kesejahteraan psikologis pasien kanker payudara yang menjalani radioterapi, dan ada hubungan antara strategi penanganan stres dengan kesejahteraan psikologis ( $r=0,778$ ,  $p=0,00$ ), dengan nilai  $R^2=0,606$  yang berarti 60,6% kesejahteraan psikologis ditentukan oleh strategi penanganan stres. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional dilakukan dengan variabel prediktor strategi penanganan stres dan kesejahteraan psikologis. Subyek penelitian terdiri dari 30 pasien kanker payudara di RSUD Dr. Moewardi Surakarta yang menjalani radioterapi.<sup>19</sup> Berbeda dengan penelitian ini, subjek dalam penelitian ini adalah satu orang mahasiswa yang menderita kanker payudara, yang bersikap positif untuk memberikan kenyamanan secara psikologis dan motivasi berprestasi dalam pemenuhan kebutuhan hidup subyek. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Ketiga, hasil penelitian Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Vol. 3 No. 1 yang dibuat oleh Ratna Haryani dan M. M. W. Tairas tentang Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Berprestasi dari Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi. Dari Fakultas Psikologi

---

<sup>19</sup>Karyono, dkk., Penangan Stres dan Kesejahteraan Psikologis Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Radioterapi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta, *Jurnal* Vol. 43 No. 2, (Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, 2008, hlm. 102.

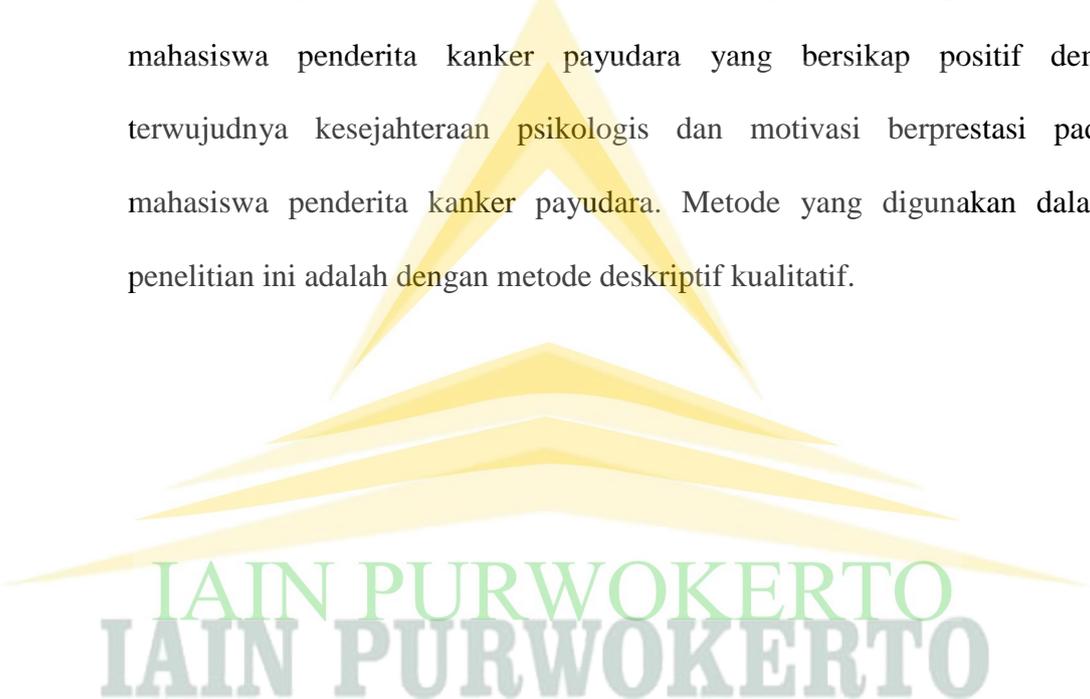
Universitas Airlangga tahun 2014, menjelaskan bahwa motivasi berprestasi yang dimaksud disini adalah kebutuhan dari seorang individu untuk menyelesaikan sesuatu yang sulit dengan baik dan mandiri, menghadapi rintangan dan mencapai standar yang tinggi, serta keberanian untuk melakukan persaingan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa berprestasi dari keluarga tidak mampu secara ekonomi.<sup>20</sup> Berbeda dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yang berfokus pada kesejahteraan psikologis dan motivasi berprestasi pada mahasiswa penderita kanker payudara, dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan metode kualitatif deskriptif yang memaparkan semua data yang telah didapatkan dari subjek dan teori-teori yang akan diselaraskan dengan penelitian yang menjadikan hasil valid.

Keempat, hasil penelitian skripsi milik Risti Anggraeni yang berjudul Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Motivasi Sembuh Pada Penderita Kanker. Dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2009, memaparkan bahwa dukungan sosial adalah ketersediaan sumber daya yang memberikan kenyamanan fisik dan psikologis yang didapat lewat pengetahuan bahwa individu tersebut dicintai, diperhatikan, dihargai oleh orang lain dan ia juga merupakan anggota dalam suatu kelompok yang berdasarkan kepentingan bersama. Kenyamanan akan memberikan dorongan atau motivasi individu untuk sembuh dari penyakit

---

<sup>20</sup>Ratna Haryani dan M. M. W. Tairas, Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Berprestasi dari Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi, *Jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan* Vol. 3 No. 1, (Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, tahun 2014), hlm. 17.

yang dideritanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan dukungan sosial dengan motivasi untuk sembuh pada penderita kanker. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskripsi korelasi untuk mengetahui adakah hubungan dukungan sosial dengan motivasi untuk sembuh pada penderita kanker. Responden penelitian berjumlah 30 orang yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*.<sup>21</sup> Berbeda dengan penelitian ini adalah subjek yang berfokus kepada seorang mahasiswa penderita kanker payudara yang bersikap positif demi terwujudnya kesejahteraan psikologis dan motivasi berprestasi pada mahasiswa penderita kanker payudara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif kualitatif.



IAIN PURWOKERTO  
IAIN PURWOKERTO

---

<sup>21</sup>Risti Anggraeni, Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Untuk Sembuh Pada Penderita Kanker, *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2009), hlm. iv.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi, maka penulis akan membuat sistematika kepenulisan menjadi lima bab. Adapun uraiannya sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan

BAB II berisi tentang kajian teori yang didalamnya terdiri dari pemahaman dan kajian tentang: 1) Kesejahteraan Psikologis 2) Motivasi Berprestasi, 3) Konsep Teoritis Kesejahteraan Psikologis dan Motivasi Berprestasi

BAB III berisi tentang metodologi penelitian yaitu: Pendekatan dan jenis penelitian, Subjek dan Objek, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data (wawancara, observasi dan dokumentasi) dan Teknik Analisis Data.

BAB IV berisi tentang gambaran umum subjek penelitian, penyajian data dan analisis data mengenai Kesejahteraan Psikologis dan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Penderita Kanker Payudara.

BAB V merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Kemudian untuk bagian akhir adalah daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang kesejahteraan psikologis dan motivasi berprestasi pada mahasiswa penderita kanker payudara di IAIN Purwokerto, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Upaya yang dilakukan “SN” dalam mewujudkan kesejahteraan psikologis dalam hidupnya adalah “SN” banyak berdoa kepada Allah swt dengan menjalankan ibadah wajib dan sunah serta melakukan doa bersama sebagai bentuk rasa syukurnya kepada Allah swt. Kemudian “SN” juga mempersempit waktu luangnya untuk mengikuti banyak kegiatan seperti kegiatan kemahasiswaan dan sosial. “SN” juga sering berkonsultasi dengan kyai atau ustadz sebagai penguat atau stimulus rohani. “SN” menyadari bahwa penyakit yang menyerangnya adalah penyakit yang berat. Namun, dengan melakukan banyak kegiatan yang positif “SN” bisa menerima keadaan tersebut dan membuka dirinya untuk bisa melakukan interaksi sosial dengan lingkungannya dan memiliki dorongan untuk mengembangkan kemampuan dalam dirinya untuk terus berprestasi.

Berprestasi merupakan idaman bagi setiap individu, dengan prestasi yang ia miliki maka individu akan terus melakukan pengembangan dalam hidupnya. Motivasi berprestasi dan kesejahteraan psikologis saling berkaitan satu sama lain dalam diri individu. Individu yang sudah sejahtera

dalam hidupnya baik dari segi psikis maupun materi akan memiliki dorongan untuk berprestasi. Dorongan berprestasi bisa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal seperti kemauan diri sendiri, keluarga, pengakuan oranglain dan sebagainya. Dengan begitu “SN” terdorong untuk berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Jadi, menurut penulis, kesejahteraan psikologis dan motivasi berprestasi pada mahasiswa penderita kanker payudara saling berkaitan satu sama lain. Dan keduanya saling memberikan dukungan untuk kesehatan subjek dalam menjalani kehidupan. Subjek yang sudah mampu menerima keadaannya, ia akan lebih leluasa untuk melakukan berbagai aktivitas untuk menunjang prestasinya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan sebelumnya, maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan sebelumnya, maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Saran yang diberikan untuk “SN”, peneliti menginginkan agar “SN” tetap optimis dalam menjalani kehidupan, selalu sabar dan bisa lebih banyak melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

2. Saran peneliti kepada kedua orangtua “SN”, peneliti harap kedua orangtua “SN” agar selalu memberikan perhatian kepada “SN” dan memotivasi “SN” dalam setiap kondisi yang ia jalani.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan peneliti bisa lebih baik lagi dalam melakukan penelitian dari skripsi yang sudah penulis teliti.

### **C. Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt. Atas pertolongannya peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini, semoga upaya dan ikhtiar yang peneliti lakukan menjadi keridhaan dan amal shalihah yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca serta bagi pengemban ilmu pengetahuan pada umumnya.

Tak lupa peneliti mengucapkan banyak terimakasih dan memohon maaf kepada seluruh pihak yang terlibat, yang telah membantu sehingga penelitian ini bisa selesai. Khususnya kepada Dosen Pembimbing, Bapak Agus Sriyanto, M.Si., yang telah banyak membimbing peneliti, memberikan masukan, motivasi yang sangat berarti bagi peneliti. Tak lupa peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada IAIN Purwokerto dan Fakultas Dakwa, khususnya jurusan Bimbingan Konseling Islam dan “SN” selaku subjek dalam penelitian yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian.

Dengan kerendahan hati, peneliti menyadari banyak sekali kekurangan yang ada dalam skripsi ini. sebagai manusia yang tak luput dari kesalahan, peneliti menyadari betul skripsi ini kurang dari kata sempurna. Oleh karena

itu masukan, kritik dan saran tentu akan sangat peneliti harapkan agar bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Demikian hanya itu yang dapat peneliti sampaikan, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi peneliti dan pembaca amiin,, kurang dan lebihnya peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya dan senantiasa kita selalu mendapatkan ridha dari Allah Swt. Aamiin...



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Risti. 2009. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Motivasi Untuk Sembuh Pada Penderita Kanker, *Skripsi*, Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2009.
- Arikunto, Suharsini. 2005. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Awaliyah, Annisa dan Listiyandini, Ratih Arnum. 2017. Pengaruh Rasa Kesadaran terhadap Kesejahteraan Psikologis pada Mahasiswa, *Jurnal Psikogenesis* Vol. 5 No. 2, Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas YASRI.
- Azalia, Lavenda. Muna, Leli Nailul dan Rusdi, Ahmad. 2018. Kesejahteraan Psikologis pada Jemaah Pengajian Ditinjau dari Religiusitas dan *Hubbud Dunya*, *Jurnal Psikologis Islami* Vol. 4 No. 1, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Busro, Muhammad. 2018. *Teori-teori Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ferdiani, Dhita Aulia dan Azam, Mahalul. 2016. Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Pemberian Materi Kanker Payudara, *Jurnal Pendidikan Kesehatan* Vol. 1 No. 2, Semarang: Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat FIK Universitas Negeri Semarang.
- Garliah, Lili dan Nasution, Fatma Kartika Sari. 2005. Peran Pola Asuh Orangtua Dalam Motivasi Berprestasi, *Jurnal Psikologia* Vol. 1 No. 1, Sumatera: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Haryani, Ratna dan Tairas, M.M.W. 2014. Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Berprestasi dari Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi, *Jurnal Psikologia Pendidikan dan Perkembangan* Vol. 3 No. 1, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke-3 tahun 2000.

- Karyono, dkk. 2008. Penangan Stres dan Kesejahteraan Psikologis Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Radioterapi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta, *Jurnal* Vol. 43 No. 2, Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Khairani, Maknun. 2017. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Aswaja Pressindo.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhibbin, Syah. 2005. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Prabowo, Adhyatman. 2016. Kesejahteraan Psikologis Remaja di Sekolah, *JIPT* Vol. 4 No. 2, Malang: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rahayu, Malika Alia. 2008. Psychological Well Being pada Wanita Dewasa yang Menjadi Istri Kedua, *Skripsi*, Jakarta: FPSI UI.
- Rahmawati, Ade. 2006. Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau dari Pola Asuh, *Skripsi*, Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Ramadhani, Tia. Djunaedi dan S., Atiek Sismiati. 2016. Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well-Being*) Siswa yang Orangtuanya Bercerai (Studi Deskriptif yang dilakukan pada Siswa di SMK Negeri 26 Pembangunan Jakarta), *Jurnal Bombingan Konseling* Vol. 5 No. 1, Jakarta: FIP UNJ.
- Sianipar, Connie Melva. dkk. 2018. Pengalaman Pasien Kanker Payudara Pada Suku Batak Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan*. Vol. VI No. 3 ISSN: 2087-2879. Medan: Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.
- Soehadha, Moh. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitati untuk Studi Agama*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- SRG, Ade Rahmawati. 2006. Motivasi Berprestasi Mahasiswa ditinjau dari Pola Asuh, *Skripsi*, Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2018. Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori, dan Aplikasinya, Yogyakarta: Kencana, 2018.
- Tanujaya, Winda. 2014. Hubungan Kepuasan Kerja dengan Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well-Being*) pada Karyawan Cleaner (Studi pada

Karyawan *Cleaner* yang Menerima Gaji Tidak Sesuai dengan Standar UMP di PT. Sinergi Integra Service), *Jurnal Psikologi* Vol. 12 No. 2, Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul

TL, Dian Indriana. Widowati, Amerti Irvin dan Surjawati. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik: Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang, *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* Vol. 18 No. 1, Semarang: Program Studi Akuntansi Universitas Semarang.

Uno, Hamzah B. 2007. Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Usman, Husaini dan Akbar, Purnomo Setiady. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.

Yudhawati, Dian. 2018. Implementasi Psikologis Positif dalam Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, *Psycho Idea* No. 2 Vol. 2, Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Teknologi Yogyakarta.

Wahyuningtiyas, Devi Tri. 2016. Kesejahteraan Psikologis (*Psychological Well-Being*) Orang Tua Dengan Anakan ADHD (Attention Deficit Hyperactive Disorder) di Surabaya, *Skripsi*, Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Walgito, Bimo. 1992. *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: PT. Andi Offset.

IAIN PURWOKERTO  
IAIN PURWOKERTO